

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini, khususnya dalam bidang perekonomian, pertumbuhan tingkat perekonomian yang baik akan sangat mempengaruhi kemajuan dalam pembangunan suatu bangsa. Kemajuan suatu Negara di bidang perekonomian sangat dipengaruhi oleh tingkat perekonomian yang dicapai masyarakat secara keseluruhan. Semakin tinggi tingkat perekonomian suatu masyarakat akan membuat pendapatan masyarakat meningkat, hal ini akan mempengaruhi kemajuan pembangunan suatu negara, sehingga tujuan nasional akan tercapai.

Salah satu bidang perekonomian yang cukup berkembang di Indonesia adalah sektor industri, khususnya industri perkebunan. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan masyarakat akan komoditi yang dihasilkan oleh industri perkebunan, seperti teh, kopi, dan coklat, dan juga karena adanya manfaat tambahan yang didapat dari komoditi- komoditi tersebut.

PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri perkebunan, dan menghasilkan 5 macam komoditi, yang meliputi budidaya teh, karet,

kelapa sawit, kina, dan kakao atau coklat. Agar kita dapat mengetahui perkembangan kinerja di PTPN VIII, khususnya kinerja perusahaan dalam bidang keuangan, kita harus melakukan analisa rasio keuangan. Melalui hasil yang didapat dari analisa rasio keuangan tersebut, kita dapat mengetahui perkembangan kinerja PTPN VIII setiap tahun, apakah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, atau justru mengalami penurunan kinerja. Hasil dari analisis rasio keuangan juga dapat digunakan oleh pihak manajemen PTPN VIII sebagai acuan untuk masalah pengambilan keputusan, dan dalam penetapan rencana strategi perusahaan untuk waktu mendatang.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kinerja perusahaan. Yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen, dan merupakan suatu hal yang kompleks dan sulit, karena menyangkut persoalan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan.

Ada banyak cara untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur – unsur neraca dan perhitungan laba rugi, serta memberikan gambaran tentang penilaian posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan

menggunakan data keuangan yang diambil dari laporan neraca dan laporan perhitungan laba rugi.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII".

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang mempelajari hubungan-hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan, sedangkan penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari baik atau buruknya hasil dari analisis laporan keuangan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hal ini, penelitian terhadap analisis laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan dilihat dari analisa rasio keuangan?

2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan saat ini ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan jika dilihat dari hasil analisis rasio laporan keuangan.
2. Untuk membantu pihak manajemen dalam melakukan penilaian kinerja keuangan PTPN VIII jika ditinjau dari hasil analisis rasio keuangan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Bagi Perusahaan :

- ◇ memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaannya pada saat ini, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Bagi Penulis :

- ◇ memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai ilmu Manajemen Keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan yang

dapat bermanfaat di dalam perencanaan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan, perlu diadakan analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dan data keuangan tersebut akan tercermin dalam laporan keuangannya.

Dalam mengadakan analisis tersebut, diperlukan beberapa ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah metode analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangannya. Analisa rasio keuangan terdiri dari empat jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio keuangan hanya salah satu alat keuangan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Dalam hal ini, rasio keuangan yang ada pada saat ini dibandingkan dengan rasio keuangan periode yang lalu dari perusahaan yang sama, sehingga diperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun.

Analisa rasio keuangan akan bermanfaat bagi banyak pihak, baik pihak intern perusahaan (pemilik dan pihak manajemen perusahaan) maupun pihak ekstern perusahaan (pemerintah, masyarakat umum).

Bagi pemilik perusahaan ◇ akan dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang dimilikinya, apakah mengalami kemajuan atau justru mengalami kemunduran.

Bagi pihak manajemen ◇ selain untuk mengetahui perkembangan perusahaan, pihak manajemen juga dapat menggunakan hasil analisis sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan perusahaan selanjutnya.

Bagi pemerintah ◇ hasil dari analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pemerintah untuk menilai kinerja perusahaan, apakah perusahaan tersebut "sehat" atau tidak.